



## **STRUKTUR DAN ANATOMI ORGANISASI**

**Mukhtar Asroni<sup>1</sup>, Sukatin<sup>2</sup>, Zul Qarnain<sup>3</sup>**

Dinas Pendidikan Provinsi Jambi<sup>1</sup>, Universitas Islam Batang Hari<sup>2,3</sup>

e-mail: [muktarbengkulu@gmail.com](mailto:muktarbengkulu@gmail.com)

Diterima: 22/06/2026; Direvisi: 30/06/2026; Diterbitkan: 08/07/2026

### **ABSTRAK**

Perubahan lingkungan organisasi yang semakin dinamis menuntut organisasi memiliki desain struktur yang adaptif untuk mendukung efektivitas pencapaian tujuan. Namun, berbagai organisasi masih menerapkan struktur berdasarkan kebiasaan atau warisan kelembagaan tanpa mempertimbangkan kesesuaiannya dengan strategi dan lingkungan, sehingga memunculkan tumpang tindih wewenang, lemahnya koordinasi, dan rendahnya kemampuan beradaptasi. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian konseptual yang komprehensif mengenai struktur dan anatomi organisasi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam desain organisasi. Penelitian ini bertujuan mengkaji konsep struktur dan anatomi organisasi, bentuk-bentuk struktur organisasi, komponen organisasi, serta mekanisme penataan organisasi untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan berbagai referensi akademik yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh kesesuaian antara desain organisasi dengan tujuan, strategi, ukuran, dan lingkungan organisasi. Selain itu, kepemimpinan, komunikasi, sumber daya manusia, koordinasi, dan budaya organisasi menjadi faktor pendukung utama dalam implementasi struktur organisasi. Disimpulkan bahwa desain organisasi yang adaptif dan penataan struktur yang tepat merupakan prasyarat untuk meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan keberlanjutan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan.

**Kata kunci:** *Desain Organisasi, Struktur Organisasi, Anatomi Organisasi, Efektivitas Organisasi, Penataan Organisasi.*

### **ABSTRACT**

Increasingly dynamic organizational environments require organizations to adopt adaptive organizational designs to achieve their goals effectively. However, many organizations continue to implement organizational structures based on institutional traditions or legacy practices without considering their alignment with organizational strategies and environmental demands, resulting in overlapping authority, weak coordination, and limited adaptability. This condition highlights the need for a comprehensive conceptual study of organizational structure and anatomy as a foundation for effective organizational design and decision-making. This study aims to examine the concepts of organizational structure and anatomy, organizational structure models, organizational components, and organizational arrangement mechanisms to enhance organizational effectiveness. The study employed a qualitative approach using the library research method. Data were collected from books, scientific journal articles, and other relevant academic sources and analyzed through content analysis. The findings indicate that organizational effectiveness depends on the alignment between organizational design, strategic objectives, organizational size, and environmental conditions. Furthermore, leadership, communication, human resources, coordination, and organizational culture are identified as key

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan



<https://doi.org/10.51878/knowledge.v6i3.12914>



supporting factors in implementing an effective organizational structure. In conclusion, adaptive organizational design and appropriate structural arrangements are essential prerequisites for improving organizational effectiveness, flexibility, and sustainability in responding to dynamic environmental changes.

**Keywords:** *Organizational Design, Organizational Structure, Organizational Anatomy, Organizational Effectiveness, Organizational Arrangement.*

## **PENDAHULUAN**

Organisasi pada era digital menghadapi perubahan lingkungan yang sangat cepat akibat perkembangan teknologi informasi, digitalisasi proses bisnis, globalisasi, serta meningkatnya kompleksitas kebutuhan para pemangku kepentingan. Kondisi ini menuntut organisasi memiliki kemampuan beradaptasi agar tetap efektif, kompetitif, dan berkelanjutan (Sulistyowati et al., 2025). Laporan *Deloitte Global Human Capital Trends (2024)* menunjukkan bahwa sebagian besar organisasi sedang melakukan transformasi untuk meningkatkan kelincahan (*organizational agility*), fleksibilitas, dan kemampuan merespons perubahan. Namun, berbagai organisasi masih menghadapi persoalan seperti tumpang tindih kewenangan, lemahnya koordinasi, birokrasi yang berlebihan, serta lambatnya pengambilan keputusan akibat struktur organisasi yang kurang adaptif. Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen perubahan dan kepemimpinan strategik yang mampu memperkuat ketahanan organisasi serta mendukung struktur organisasi yang efektif dalam menghadapi dinamika era digital (Nufuz et al., 2025; Maulidiya et al., 2025).

Secara konseptual, organisasi merupakan wadah kerja sama yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu melalui pembagian tugas, koordinasi, serta pengaturan hubungan wewenang yang sistematis (Mahyuddin et al., 2021). Struktur organisasi menjadi kerangka formal yang mengatur pembagian pekerjaan, alur wewenang, koordinasi, dan mekanisme pengendalian agar aktivitas organisasi dapat berjalan secara efektif (Mahyuddin et al., 2021). Selain itu, anatomi organisasi menggambarkan keterkaitan antarbagian dalam organisasi sehingga membentuk suatu sistem yang utuh dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi (Bela et al., 2024). Oleh karena itu, struktur dan anatomi organisasi merupakan dua konsep yang saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana organisasi dirancang, dikelola, dan dikembangkan. Pemahaman yang baik terhadap kedua konsep tersebut, disertai komunikasi organisasi yang efektif, menjadi landasan penting untuk meningkatkan koordinasi, mendukung kinerja organisasi, serta memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis (Nadila, 2025).

Perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* telah mendorong perubahan paradigma dalam desain organisasi. Organisasi tidak lagi mengandalkan struktur birokrasi yang bersifat kaku dan hierarkis, tetapi mulai mengembangkan struktur yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan adaptif terhadap perubahan (Lubis et al., 2024). Berbagai bentuk organisasi modern, seperti organisasi jaringan (*network organization*), organisasi datar (*flat organization*), organisasi berbasis tim (*team-based organization*), hingga organisasi digital berkembang sebagai respons terhadap meningkatnya kompleksitas lingkungan organisasi (Davoudi & Johnson, 2022). Perubahan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas organisasi pada era digital tidak hanya bergantung pada kejelasan struktur formal, tetapi juga pada kemampuan organisasi membangun koordinasi lintas fungsi, kolaborasi, serta pengambilan keputusan yang cepat (Nasution, 2024). Selain itu, kajian terbaru menunjukkan bahwa konsep struktur organisasi yang dikemukakan Mintzberg tetap relevan ketika diadaptasikan pada organisasi digital dan organisasi yang terdesentralisasi berbasis teknologi (Weidener et al., 2024). Oleh karena itu,



pembahasan mengenai struktur organisasi perlu dikembangkan dengan mempertimbangkan dinamika organisasi adaptif yang menjadi karakter utama organisasi modern.

Berbagai penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan kajian struktur organisasi. Rahmalia et al. (2024) menjelaskan bahwa desain struktur organisasi memiliki peran strategis dalam mengatur pembagian kerja, alur koordinasi, dan tanggung jawab sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi. Ulfia (2025) menunjukkan bahwa penguatan struktur organisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi melalui pembagian fungsi dan kewenangan yang lebih jelas. Selanjutnya, Maulida dan Ansori (2025) menegaskan bahwa koordinasi dan pengawasan merupakan fungsi manajemen yang menentukan keterpaduan antarunit organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif. Sementara itu, Desma (2025) menunjukkan bahwa implementasi fungsi-fungsi manajemen yang terintegrasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi melalui pengelolaan sumber daya yang lebih sistematis. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih membahas struktur organisasi, koordinasi, pengawasan, dan fungsi manajemen secara terpisah sehingga belum menghasilkan kerangka konseptual yang mengintegrasikan seluruh dimensi tersebut secara komprehensif.

Berdasarkan hasil telaah literatur, masih terdapat beberapa kesenjangan yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Pertama, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan konsep struktur organisasi, anatomi organisasi, bentuk-bentuk struktur organisasi, komponen organisasi, serta mekanisme penataan organisasi dalam satu kajian konseptual yang utuh (Harto et al., 2021). Kedua, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada konteks organisasi atau sektor tertentu sehingga belum memberikan gambaran konseptual yang dapat diterapkan secara luas pada organisasi pendidikan, pemerintahan, maupun organisasi sosial kemasyarakatan. Ketiga, hubungan antara teori organisasi konvensional dengan tuntutan organisasi yang adaptif dan berbasis digital masih memerlukan kajian yang lebih komprehensif untuk menjelaskan bagaimana organisasi membangun ketahanan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan (Ika, 2024). Akibatnya, masih terdapat kesenjangan konseptual yang menyebabkan praktisi maupun akademisi kesulitan memperoleh pemahaman yang utuh mengenai bagaimana struktur organisasi perlu dirancang agar tetap relevan terhadap dinamika lingkungan organisasi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa sintesis konseptual yang mengintegrasikan teori organisasi klasik dan teori organisasi kontemporer dalam membahas struktur dan anatomi organisasi. Penelitian ini tidak hanya menjelaskan konsep dasar struktur organisasi, tetapi juga menghubungkan bentuk-bentuk struktur organisasi, komponen organisasi, mekanisme penataan organisasi, serta perkembangan organisasi adaptif pada era digital dalam satu kerangka analisis yang saling berkaitan. Pendekatan tersebut memberikan perspektif yang lebih komprehensif dibandingkan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas masing-masing aspek secara parsial. Selain itu, kajian ini juga memperluas ruang lingkup pembahasan dengan mengaitkan implementasi konsep tersebut pada berbagai konteks organisasi, seperti organisasi pendidikan, pemerintahan, bisnis, dan organisasi sosial. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu organisasi sekaligus menjadi referensi praktis bagi pemimpin organisasi dalam merancang desain organisasi yang lebih efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif konsep struktur organisasi dan anatomi organisasi, bentuk-bentuk struktur organisasi, komponen organisasi, serta mekanisme penataan organisasi melalui pendekatan



penelitian kepustakaan (*library research*). Kajian ini diharapkan mampu menghasilkan sintesis konseptual yang menjelaskan keterkaitan berbagai dimensi organisasi secara lebih sistematis serta mendukung pengembangan desain struktur organisasi yang adaptif dan kompetitif (Purwanto et al., 2025). Selain memperkaya literatur mengenai desain organisasi, penelitian ini juga diharapkan menjadi landasan konseptual bagi organisasi dalam memperkuat efektivitas pengelolaan dan pembagian fungsi sesuai dengan dinamika lingkungan strategis (Ulfa, 2025). Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi akademisi sebagai referensi pengembangan teori organisasi serta bagi praktisi sebagai dasar dalam merancang struktur organisasi yang mampu mendukung peningkatan kinerja organisasi melalui penguatan budaya organisasi, kepemimpinan, dan pengelolaan sumber daya manusia (Khairiah, 2021). Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi teoritis maupun praktis dalam mendukung peningkatan efektivitas organisasi di era digital.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *library research* (penelitian kepustakaan). Metode ini dipilih karena tujuan penelitian berorientasi pada pengkajian konseptual mengenai struktur organisasi dan anatomi organisasi melalui sintesis berbagai teori, hasil penelitian, serta literatur ilmiah yang relevan. Pendekatan kepustakaan dinilai sesuai karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap perkembangan konsep organisasi, mengidentifikasi keterkaitan antarteori, serta merumuskan sintesis konseptual yang menjadi fokus penelitian. Sumber data penelitian terdiri atas data sekunder yang berasal dari buku ilmiah, artikel jurnal nasional dan internasional bereputasi, prosiding, serta dokumen akademik lain yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi literatur meliputi publikasi yang membahas struktur organisasi, anatomi organisasi, desain organisasi, organisasi adaptif, dan efektivitas organisasi, terutama yang diterbitkan pada rentang tahun 2015–2025 untuk memperoleh perspektif mutakhir. Selain itu, beberapa literatur klasik yang memiliki kontribusi fundamental terhadap teori organisasi, seperti karya Barnard, Mintzberg, Robbins, Jones, dan Daft, tetap digunakan sebagai landasan konseptual. Adapun kriteria eksklusi meliputi sumber yang tidak melalui proses telaah sejawat (*peer review*), memiliki relevansi yang rendah terhadap fokus penelitian, bersifat populer tanpa dasar akademik yang jelas, atau memuat informasi yang tidak dapat diverifikasi keabsahannya.

Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, SpringerLink, dan Garuda, dengan menggunakan kata kunci *organizational structure*, *organizational anatomy*, *organizational design*, *organizational effectiveness*, *adaptive organization*, *struktur organisasi*, dan *anatomi organisasi*. Tahapan pengumpulan data diawali dengan identifikasi literatur berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan, kemudian dilanjutkan dengan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, setiap sumber dievaluasi berdasarkan kualitas referensi, kredibilitas penerbit, relevansi substansi, serta kontribusinya terhadap pembahasan penelitian sehingga hanya literatur yang memenuhi kriteria inklusi yang digunakan sebagai sumber analisis. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* melalui tahapan reduksi data, pengelompokan tema, perbandingan antarkonsep, interpretasi, dan penyusunan sintesis konseptual. Untuk menjaga konsistensi penyajian, bagian hasil difokuskan pada penyajian temuan utama yang diperoleh dari kajian literatur, sedangkan pembahasan diarahkan pada interpretasi temuan, analisis teoritis, perbandingan dengan penelitian terdahulu, serta penjelasan mengenai kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu organisasi.

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan



<https://doi.org/10.51878/knowledge.v6i3.12914>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Proses sintesis literatur dilakukan terhadap berbagai sumber yang telah memenuhi kriteria inklusi sebagaimana dijelaskan pada bagian metode penelitian. Literatur yang terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik *content analysis* melalui tahapan identifikasi konsep, pengelompokan tema, perbandingan antarreferensi, dan penyusunan sintesis konseptual. Hasil analisis menunjukkan bahwa berbagai pandangan mengenai struktur organisasi memiliki karakteristik yang berbeda, namun dapat dikelompokkan ke dalam beberapa bentuk struktur organisasi yang memiliki keunggulan, keterbatasan, dan konteks penerapan masing-masing. Berdasarkan proses sintesis tersebut, penelitian ini mengidentifikasi enam bentuk struktur organisasi yang paling banyak dibahas dalam literatur, yaitu struktur garis, struktur fungsional, struktur garis dan staf, struktur matriks, struktur divisional, dan struktur modern-adaptif. Hasil sintesis tersebut disajikan pada Tabel 1 sebagai bentuk integrasi berbagai konsep yang ditemukan pada literatur utama.

**Tabel 1. Perbandingan Bentuk Struktur Organisasi: Kelebihan, Kekurangan, dan Contoh Penerapan**

Bentuk Struktur	Kelebihan	Kekurangan	Contoh Penerapan
Garis ( <i>Line</i> )	Kesederhanaan, kejelasan otoritas, kecepatan pengambilan keputusan	Beban manajer puncak tinggi, spesialisasi terbatas	Unit TNI tingkat kompi; satuan kerja kecil pemerintah daerah
Fungsional	Spesialisasi mendalam, efisiensi keahlian	<i>Silo effect</i> , koordinasi lintas fungsi lambat	Manufaktur skala menengah; fakultas atau jurusan perguruan tinggi
Garis dan Staf	Kesatuan komando didukung tenaga ahli	Potensi konflik lini dan staf, biaya organisasi lebih tinggi	SMK: kepala sekolah dibantu wakil kepala sekolah sesuai bidang
Matriks	Fleksibilitas alokasi SDM lintas proyek	Dualisme komando, konflik peran	Lembaga riset universitas dengan proyek multidisiplin
Divisional	Fokus pada produk atau pasar, akuntabilitas tinggi	Duplikasi sumber daya antardivisi	Kementerian dengan direktorat jenderal; PT Astra International
Modern-Adaptif	Fleksibilitas tinggi, responsif terhadap perubahan	Ambiguitas peran, membutuhkan budaya kolaboratif	Startup digital; perusahaan dengan sistem <i>agile squad</i>

*Disintesis dari Robbins dan Coulter (2018), Daft (2016), Jones (2013), serta berbagai literatur organisasi adaptif.*

Tabel 1 menyajikan hasil sintesis literatur mengenai perbandingan enam bentuk struktur organisasi yang paling banyak dibahas dalam berbagai referensi ilmiah. Proses sintesis dilakukan dengan mengelompokkan karakteristik setiap bentuk struktur berdasarkan kelebihan, kekurangan, dan contoh penerapannya pada berbagai jenis organisasi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa struktur garis memiliki karakteristik berupa kesederhanaan hubungan komando dan kecepatan pengambilan keputusan, sedangkan struktur fungsional menekankan spesialisasi kerja berdasarkan fungsi tertentu. Struktur garis dan staf memperlihatkan kombinasi antara kewenangan lini dengan dukungan tenaga ahli, sementara struktur matriks mengintegrasikan koordinasi lintas fungsi dalam pelaksanaan proyek. Selain itu, struktur divisional lebih berorientasi pada pengelolaan berdasarkan produk atau wilayah, sedangkan struktur modern-adaptif menekankan fleksibilitas organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Temuan tersebut menunjukkan adanya variasi karakteristik setiap bentuk struktur organisasi yang dapat menjadi dasar dalam memahami perkembangan desain organisasi pada berbagai konteks kelembagaan.

Berdasarkan hasil sintesis tersebut, setiap bentuk struktur organisasi memiliki karakteristik yang berbeda sesuai dengan tujuan organisasi, kompleksitas pekerjaan, serta dinamika lingkungan yang dihadapi. Literatur menunjukkan bahwa tidak terdapat satu bentuk struktur organisasi yang paling ideal untuk seluruh organisasi karena efektivitasnya dipengaruhi oleh kesesuaian antara karakteristik struktur dengan kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, pemilihan struktur organisasi harus mempertimbangkan ukuran organisasi, strategi, jenis layanan, teknologi yang digunakan, serta tingkat perubahan lingkungan eksternal. Temuan ini kemudian menjadi dasar dalam menyusun sintesis mengenai hubungan antara struktur organisasi, anatomi organisasi, dan mekanisme penataan organisasi yang disajikan pada bagian berikutnya.

Berdasarkan keseluruhan literatur yang dianalisis, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi berbagai bentuk struktur organisasi, tetapi juga menghasilkan sintesis konseptual mengenai hubungan antara struktur organisasi, anatomi organisasi, mekanisme penataan organisasi, organisasi adaptif, dan efektivitas organisasi. Sintesis dilakukan dengan mengintegrasikan konsep-konsep yang memiliki keterkaitan sehingga diperoleh suatu kerangka yang menggambarkan bagaimana setiap komponen organisasi saling memengaruhi dalam mencapai tujuan organisasi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa struktur organisasi berfungsi sebagai kerangka formal pembagian tugas dan wewenang, sedangkan anatomi organisasi menggambarkan hubungan antarkomponen yang membentuk sistem organisasi secara menyeluruh. Penataan organisasi berfungsi sebagai mekanisme penyesuaian struktur terhadap perubahan strategi, teknologi, dan lingkungan organisasi sehingga organisasi mampu beradaptasi secara berkelanjutan. Ringkasan hasil sintesis tersebut disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Sintesis Integratif Penelitian**

Komponen	Hasil Sintesis
Struktur organisasi	Menentukan pembagian kerja, kewenangan, dan mekanisme koordinasi.



Anatomi organisasi	Menghubungkan seluruh komponen organisasi menjadi satu sistem yang terintegrasi.
Penataan organisasi	Menyesuaikan struktur organisasi dengan perubahan strategi, teknologi, dan lingkungan.
Organisasi adaptif	Terbentuk melalui struktur yang fleksibel, koordinasi yang efektif, dan budaya kolaboratif.
Efektivitas organisasi	Dicapai melalui keterpaduan antara struktur, anatomi, dan mekanisme penataan organisasi.

*Hasil sintesis peneliti berdasarkan literatur yang dianalisis.*

Tabel 2 menyajikan hasil sintesis integratif yang diperoleh dari keseluruhan proses telaah literatur mengenai hubungan antara struktur organisasi, anatomi organisasi, mekanisme penataan organisasi, organisasi adaptif, dan efektivitas organisasi. Sintesis dilakukan dengan mengidentifikasi konsep-konsep yang memiliki keterkaitan kemudian mengelompokkannya ke dalam lima komponen utama penelitian. Hasil sintesis menunjukkan bahwa struktur organisasi berperan sebagai kerangka pembagian tugas, kewenangan, dan koordinasi, sedangkan anatomi organisasi menggambarkan keterhubungan antarbagian organisasi sebagai suatu sistem yang utuh. Penataan organisasi muncul sebagai mekanisme yang mengakomodasi perubahan strategi, teknologi, dan lingkungan organisasi sehingga mendukung terbentuknya organisasi yang adaptif. Selanjutnya, efektivitas organisasi ditempatkan sebagai hasil akhir dari keterpaduan seluruh komponen tersebut. Sintesis ini menghasilkan kerangka konseptual yang mengintegrasikan berbagai konsep organisasi ke dalam satu model hubungan yang sistematis sebagai temuan utama penelitian.

## **Pembahasan**

Struktur organisasi pada hakikatnya tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk membagi pekerjaan dan menetapkan hubungan kewenangan, tetapi juga merupakan mekanisme yang menentukan bagaimana seluruh sumber daya organisasi dapat bekerja secara terintegrasi dalam mencapai tujuan organisasi. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa setiap bentuk struktur organisasi memiliki karakteristik yang berbeda sehingga efektivitasnya sangat bergantung pada kesesuaian antara desain struktur dengan kondisi organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa organisasi tidak dapat mengandalkan satu bentuk struktur sebagai solusi universal karena setiap organisasi menghadapi tingkat kompleksitas, strategi, serta dinamika lingkungan yang berbeda. Oleh sebab itu, pemilihan struktur organisasi harus dipandang sebagai keputusan strategis yang memengaruhi kemampuan organisasi dalam mengelola perubahan dan meningkatkan kinerja. Temuan ini sejalan dengan Rahmalia et al. (2024) yang menegaskan bahwa kesesuaian desain struktur dengan strategi organisasi berkontribusi terhadap peningkatan kinerja. Selain itu, Prasetyo dan Sukatin (2021) menjelaskan bahwa struktur yang jelas mendukung komunikasi, pembagian peran, dan efektivitas organisasi, sedangkan Supardi (2024) menunjukkan bahwa restrukturisasi organisasi diperlukan agar organisasi mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan meningkatkan efektivitas tata kelola. Dengan demikian, struktur organisasi perlu dirancang secara adaptif agar mampu mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi secara optimal.



Temuan tersebut didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya kesesuaian struktur organisasi dengan kebutuhan dan tujuan organisasi. Mahyudin (2024) menjelaskan bahwa struktur organisasi yang disusun secara tepat mendukung penempatan pegawai berdasarkan kompetensi sehingga meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas organisasi. Sejalan dengan itu, Popi (2023) menemukan bahwa efektivitas organisasi dipengaruhi oleh kejelasan pembagian tugas, koordinasi, dan mekanisme kerja yang terstruktur dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, Sitorus et al. (2022) menegaskan bahwa perilaku organisasi yang efektif memerlukan struktur yang mampu mendukung komunikasi, koordinasi, dan pengambilan keputusan secara optimal. Temuan tersebut juga diperkuat oleh Mulyati (2025) yang menunjukkan bahwa pengelolaan organisasi dan pembagian peran yang jelas menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan program dan pencapaian hasil yang diharapkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin menegaskan bahwa keberhasilan organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam merancang struktur yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, bukan semata-mata oleh kompleksitas struktur yang digunakan.

Interpretasi tersebut juga memperoleh dukungan dari berbagai penelitian empiris terbaru. Xu dan Lu (2023) menemukan bahwa desain hierarki organisasi berpengaruh terhadap intensitas koordinasi sehingga mampu meningkatkan efektivitas koordinasi dalam organisasi berbasis proyek. Selanjutnya, Marchese, Gastaldi, dan Corso (2023) menunjukkan bahwa organisasi yang menerapkan bentuk pengorganisasian adaptif lebih mampu merespons perubahan lingkungan melalui peningkatan otonomi, kolaborasi, dan pengurangan birokrasi. Temuan tersebut diperkuat oleh Joseph dan Sengul (2025) yang menegaskan bahwa desain organisasi yang efektif bergantung pada keselarasan antara struktur, mekanisme koordinasi, proses pengambilan keputusan, dan tujuan organisasi dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur organisasi yang adaptif dan didukung mekanisme koordinasi yang tepat merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi di era yang dinamis.

Apabila dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki cakupan yang lebih luas karena tidak hanya membahas karakteristik masing-masing bentuk struktur organisasi, tetapi juga menghubungkannya dengan anatomi organisasi dan mekanisme penataan organisasi. Penelitian Ulfia (2025) lebih berfokus pada penguatan struktur organisasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat di BAZNAS, sedangkan Purwanto et al. (2025) menitikberatkan pada komparasi desain struktur organisasi perguruan tinggi swasta dalam mewujudkan organisasi yang kompetitif. Di sisi lain, Manusama (2025) mengkaji organisasi dari perspektif tata kelola dan hubungan antarpemangku kepentingan dalam konteks advokasi kelembagaan. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, melalui sintesis berbagai literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas organisasi merupakan hasil interaksi antara struktur organisasi, anatomi organisasi, hubungan antarkomponen, serta kemampuan organisasi melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif karena mengintegrasikan berbagai dimensi organisasi dalam satu kerangka konseptual, bukan hanya menelaah satu aspek atau konteks organisasi tertentu.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa organisasi perlu memandang struktur organisasi sebagai sistem yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan strategis. Organisasi yang tetap mempertahankan struktur yang terlalu birokratis berpotensi mengalami hambatan koordinasi, lambat dalam mengambil keputusan, dan kurang mampu merespons perubahan yang berlangsung cepat. Sebaliknya, organisasi yang secara



berkala mengevaluasi dan menyesuaikan desain strukturnya akan memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan organisasi modern. Temuan ini sejalan dengan Amelia (2025) yang menyatakan bahwa pembentukan struktur organisasi yang tepat berpengaruh terhadap perilaku karyawan dan efektivitas kerja. Selain itu, Khotimah dan Fitri (2025) menegaskan bahwa dinamika struktur organisasi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, sedangkan Soleh dan Mukrodi (2025) menunjukkan bahwa desain struktur organisasi yang adaptif mampu memperkuat efektivitas sekaligus meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bahwa efektivitas organisasi tidak ditentukan oleh jenis struktur organisasi semata, melainkan oleh kemampuan organisasi mengintegrasikan struktur, anatomi organisasi, dan mekanisme penataan organisasi ke dalam suatu sistem yang adaptif.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa struktur organisasi, anatomi organisasi, bentuk struktur organisasi, komponen organisasi, dan mekanisme penataan organisasi merupakan dimensi yang saling berkaitan dalam membangun efektivitas organisasi. Melalui sintesis berbagai literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas organisasi tidak ditentukan oleh penggunaan satu bentuk struktur tertentu, melainkan oleh kesesuaian antara desain organisasi dengan tujuan, strategi, karakteristik organisasi, serta dinamika lingkungan yang dihadapi. Hasil kajian juga menegaskan bahwa struktur organisasi perlu dipahami sebagai sistem yang terintegrasi dengan kepemimpinan, komunikasi, koordinasi, budaya organisasi, dan pengelolaan sumber daya manusia agar mampu mendukung pencapaian tujuan secara optimal. Dengan demikian, penelitian ini berhasil menghasilkan sintesis konseptual yang memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai hubungan antardimensi organisasi sebagai dasar pengembangan desain organisasi yang adaptif. Temuan tersebut sekaligus menjawab tujuan penelitian untuk mengkaji konsep struktur dan anatomi organisasi beserta keterkaitannya dalam mendukung efektivitas organisasi.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa hasil sintesis konseptual dapat dimanfaatkan sebagai landasan bagi pimpinan organisasi, pengambil kebijakan, maupun praktisi dalam merancang dan mengevaluasi struktur organisasi yang lebih fleksibel, responsif, dan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan strategis. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini memperkaya kajian mengenai desain organisasi dengan mengintegrasikan berbagai konsep yang selama ini cenderung dibahas secara terpisah sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan penataan organisasi pada sektor pendidikan, pemerintahan, bisnis, maupun organisasi sosial agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi modern. Penelitian berikutnya disarankan menguji secara empiris model konseptual yang dihasilkan pada berbagai konteks organisasi untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai hubungan antara desain struktur organisasi dan efektivitas organisasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga memiliki nilai praktis dalam mendukung pengembangan organisasi yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amelia, R. L. (2025). Komponen Pembentukan Struktur Organisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Karyawan. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(3), 145-154.

Copyright (c) 2026 KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan



<https://doi.org/10.51878/knowledge.v6i3.12914>



- <https://e-journal.epistemeacademia.org/index.php/IJMS/article/view/42>
- Davoudi, S., & Johnson, M. (2022). Preconditions Of Coordination In Regional Public Organizations. *Public Management Review*, 25(5), 988–1012.  
<https://doi.org/10.1080/14719037.2022.2134915>
- Desma, N. (2025). *Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pada Pimpinan Wilayah Fatayat Nahdlatul Ulama Provinsi Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/39066/>
- Harto, B., Nugroho, R. J., Saragih, M. M. S., Syadzili, M. F. R., & Fachrurazi, F. (2021). *Dasar Manajemen Bisnis*. <https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/handle/123456789/2753>
- Ika, S. (2024). *Resiliensi Tenaga Kesehatan Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Berbasis Digital Perspektif Pengembangan Masyarakat Islam (Studi Pada RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung)*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).  
<https://repository.radenintan.ac.id/35829/>
- Joseph, J., & Sengul, M. (2025). Organization Design: Current Insights And Future Research Directions. *Academy of Management Review*, 51(1).  
<https://doi.org/10.1177/01492063241271242>
- Khairiah, K. (2021). Kinerja Guru Dalam Perspektif Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/5257/>
- Khotimah, A. H., & Fitri, R. A. (2025). Organizational Structure Dynamics: Implications for Operational Effectiveness and Efficiency. *CAKRAWALA: Management Science Journal*, 2(1), 18-28. <https://doi.org/10.63541/rpye9b47>
- Lubis, Z., Suri, D. M., Anggraini, N. M., & Putri, S. A. (2024). Peran Strategi Perubahan Sebagai Fondasi Pada Revolusi Teknologi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2761–2765.  
<https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13373>
- Mahyuddin, M., Kurniullah, A. Z., Hasibuan, A., Rahayu, P. P., Purba, B., Sipayung, P. D., & Butarbutar, M. (2021). *Teori Organisasi*.  
<https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/524/>
- Mahyudin, M. (2024). *Meritokrasi Dalam Penempatan Pegawai Negeri Sipil Pada Jabatan Struktural Pemerintah Kota Baubau= Meritocracy In The Placement Of Civil Servants In Structural Positions In Baubau City Government*. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin). <https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/49418/>
- Manusama, L. (2025). *Keadilan Ekologi Berbasis Paradigma Bioregional Dan Transaksional Bagi Upaya Advokasi Oleh Gereja Protestan Maluku* (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Duta Wacana). <https://repository.ukdw.ac.id/9969/>
- Marchese, S., Gastaldi, L., & Corso, M. (2023). *Thriving In Turbulent Environments Through Adaptive Forms Of Organizing*. *Management Decision*, 63(6), 2038–2060.  
<https://doi.org/10.1108/MD-05-2022-0655>
- Maulida, S., & Ansori, I. (2025). Fungsi Koordinasi Dan Pengawasan: Fungsi Koordinasi Dan Pengawasan Dalam Manajemen Syariah. *Indonesia Journal of Economic, Management and Entrepreneur*, 1(01).  
<https://ijment.mayasaribakti.ac.id/index.php/ijment/article/view/3>
- Maulidiya, J., Juliana, D., Putri, R. E., Gunardi, G., & Mustiraya, R. (2025). Kepemimpinan Strategik dalam Organisasi dan Pemerintahan di Era Digital. *JURNAL MANAJEMEN & BISNIS*, 1(1), 41-49.  
<https://ojs.forumkomunikasidosen.org/index.php/PROGRESA/article/view/48>
- Mulyati, L. S. (2025). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips* (Studi Kasus Kelas V Sd Negeri Pusakasari).



## KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Vol. 6, No. 3, Juli-September 2026

e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge>



- <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE/id/article/view/14234>
- Nadila, S. (2025). *Analisis Komunikasi Organisasi Dalam Mendukung Kinerja Organisasi Di Pt Bukit Asam Tbk. Unit Pelabuhan Tarahan Lampung*.  
<https://digilib.unila.ac.id/90579/>
- Nasution, S. U. A. (2024). *Strategic Leadership And Digital Transformation: Enhancing Organizational Agility In The Post-Pandemic Era. International Journal of Economics (IJEK)*, 3(2). <https://doi.org/10.55299/ijec.v3i2.1212>
- Nufuz, D. A., Mahendra, M. H., Faqih, A., & Setianingrum, N. (2025). Strategi Efektif Dalam Manajemen Perubahan: Membangun Ketahanan Organisasi Di Era Digital. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 540-547.  
<https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/388>
- Okta Bela, S., Anrial, A., & Kurnia Syaputri, I. (2024). *Komunikasi Organisasi Ikatan Keluarga Minang (Ikm) Di Kabupaten Rejang Lebong*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/7364/>
- Popi, M. (2023). *Efektivitas Organisasi Himpaudi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Di Kota Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG). <https://repository.radenintan.ac.id/28979/>
- Prasetyo, M. A. M., & Sukatin, S. (2021). Aspek Psikologis Organisasi Pendidikan Efektif. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), 83-102.  
<https://doi.org/10.47766/itqan.v12i1.182>
- Purwanto, P., Sari, E. M., & Rismawati, R. (2025). Komparasi Studi: Desain Struktur Organisasi Perguruan Tinggi Swasta Menuju Organisasi Kompetitif. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 18(1), 466-477.  
<https://doi.org/10.51903/kompak.v18i1.3047>
- Rahmalia, N. C., Kusumaningrum, H., & Sya'adah, S. F. (2024). Urgensi desain struktur organisasi terhadap strategi dalam meningkatkan kinerja organisasi. *Al-Gafari: Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 1-15.  
<https://jurnal.zarilgapari.org/index.php/gafari/article/view/55>
- Sitorus, S. A., Hasibuan, A., Antikasari, T. W., Ainun, W. O. N., Sinaga, O. S., Purba, B., & Rahmawati, I. (2022). *Pengantar Perilaku Organisasi*.  
<https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/592/>
- Soleh, M., & Mukrodi, M. (2025). Desain Struktur Organisasi Dalam Organisasi: Tinjauan Strategis Terhadap Efektivitas Dan Adaptabilitas Organisasi Modern. *Anthronomics: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2(3), 126-133.  
<https://journals.sanusantara.com/index.php/anthronomics/article/view/264>
- Sulistiyowati, R., Artanti, Y., Utami, D. A., Ramadhani, Y. C., Suharyoto, S., Waro'Panotogomo, A., & Muchlissun, S. (2025). Transformasi Digital Dan Inovasi Dalam Bisnis Manajemen. *Penerbit Tahta Media*.  
<http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1344>
- Supardi, S. (2024). *Restrukturisasi Organisasi Upt Rsud. Labuang Baji Provinsi Sulawesi Selatan*. (Doctoral dissertation, Politeknik STIA LAN Makassar).  
<https://eprints.stialanmakassar.ac.id/id/eprint/2157/>
- Ulfia, O. (2025). *Analisis Sosiologis Penguatan Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Bandar Lampung Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Zakat*. <https://digilib.unila.ac.id/90784/>



## KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Vol. 6, No. 3, Juli-September 2026

e-ISSN : 2809-4042 | p-ISSN : 2809-4034

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/knowledge>



**Jurnal P4I**

- Weidener, L., Greilich, K., & Melnykowycz, M. (2024). Adapting Mintzberg's Organizational Theory To Desci: The Decentralized Science Pyramid Framework. *Frontiers in Blockchain*, 7, 1513885. <https://doi.org/10.3389/fbloc.2024.1513885>
- Xu, J., & Lu, W. (2023). How Does Hierarchy Steepness Affect Coordination In Project-Based Organizations? A Social Network Analysis. *Project Management Journal*, 54(3), 257–272. <https://doi.org/10.1177/87569728221150897>